

**PENGARUH PEMANFAATAN DANA DESA DAN APBDESA
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DESA (STUDI KASUS PADA DESA PANDANSARI DI KABUPATEN
LUMAJANG)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen**

Oleh:
ZAINUL
NPM.21801081441



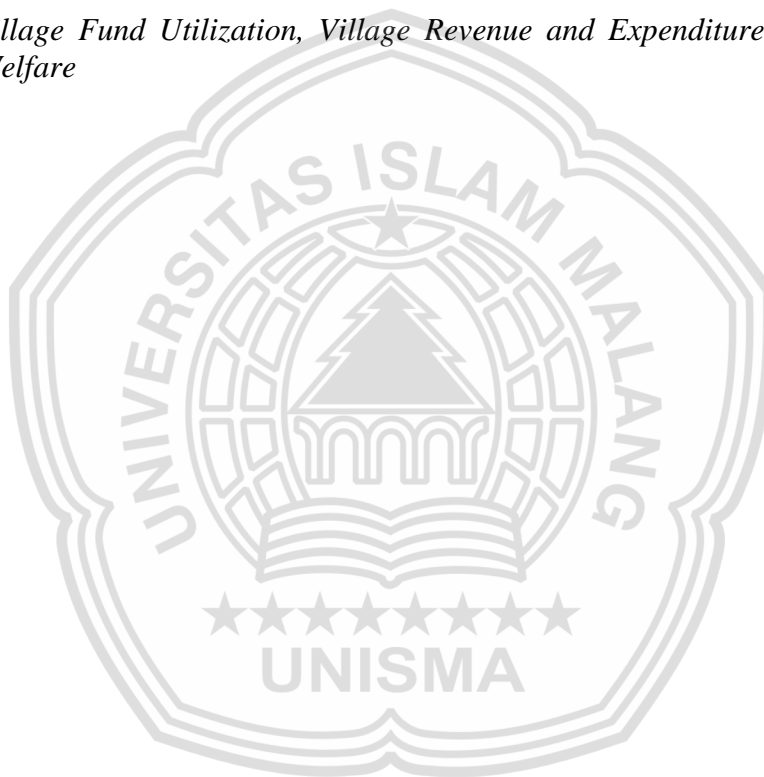
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS JURUSAN MANAJEMEN**

2022

ABSTRACT

The aims of this study are: 1) To find out how the effect of the use of village funds for improving the welfare of the Pandansari village community in Lumajang Regency, 2) To find out how the Village Revenue and Expenditure Budget effect on improving the welfare of the Pandansari village community in Lumajang Regency. By using a non-probability sampling technique, the results of the study indicate that the utilization of the Village Fund and Village Revenue and Expenditure Budget has a significant positive effect on Community Welfare. This study also indicates that the use of Village Funds and Village Revenue and Expenditure Budget can improve Community Welfare.

Keywords: Village Fund Utilization, Village Revenue and Expenditure Budget, Community Welfare



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan dana desa bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Pandansari di Kabupaten Lumajang, 2) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh APBDesa bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Pandansari di Kabupaten Lumajang. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel nonprobability sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatam Dana dan APBDesa Desa memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Dalam penelitian ini juga mengindikasikan bahwa Pemanfaatan Dana Desa dan APBDesa dapat meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Kata kunci: Pemanfaatan Dana Desa, APBDesa, Kesejahteraan Masyarakat



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia pada dasarnya terus menerus berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berguna untuk mensejahterakan masyarakat. Kesejahteraan mempunyai banyak dimensi baik itu dari dimensi materi maupun dimensi non materi (Sunu dan Utama, 2019). Pada dasarnya untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan dengan melakukan perubahan-perubahan kehidupan yang lebih baik melalui pembangunan (Indrayani dan Setiawan, 2018) dan juga dengan peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan serta perlindungan, tingkat pendidikan serta peningkatan kehidupan dan tingkat pendapatan (Turere, 2018).

Dalam sistem pemerintahan yang ada dan berlaku saat ini, desa mempunyai peran yang strategis dan penting dalam membantu pemerintah daerah dan proses penyelenggaraan pemerintah serta pembangunan. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah juga bertujuan pada pemberdayaan dan pengembangan usaha kecil dan menengah, hal tersebut ditandai semakin meningkatnya anggaran pembangunan yang dialokasikan untuk kegiatan pembangunan pedesaan baik menyangkut pembangunan fisik maupun pemberdayaan masyarakat pedesaan. Salah satu bentuk kepedulian pemerintah terhadap pemberdayaan masyarakat desa dan pengembangan wilayah pedesaan adalah anggaran pembangunan secara

khusus yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan belanja Desa untuk pembangunan wilayah pedesaan.

Berdasarkan Peraturan UU (undang-Undang) No.6 Tahun 2014 tentang Desa (selanjutnya disebut Undang-Undang Desa) yang menjelaskan bahwa desa merupakan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia. Dengan adanya kewenangan yang diberikan kepada pemerintahan desa, maka diharapkan desa dapat berkembang menjadi suatu wilayah yang maju, mandiri dan demokratis.

Desa sebagai unit organisasi pemerintah yang berhadapan langsung dengan masyarakat dengan segala latar belakang kepentingan dan kebutuhannya mempunyai peranan yang sangat strategis, khususnya dalam pelaksanaan tugas di bidang pelayanan publik. Desa memiliki otonomi sekalipun tidak dijelaskan apakah berbentuk biasa atau asli, masyarakat desa seharusnya memiliki otonomi dan integritas sebagai suatu kesatuan. Desentralisasi kewenangan-kewenangan yang lebih besar disertai dengan pembiayaan dan bantuan sarana prasarana yang memadai mutlak diperlukan guna penguatan otonomi desa menuju kemandirian desa.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) juga merupakan rencana keuangan tahunan yang dibuat oleh pemerintah desa. APBDesa adalah dokumen formal dari hasil kesepakatan bersama antara pemerintah

desa dan BPD yang berisi tentang belanja yang akan ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan Pemerintah Desa dalam waktu satu tahun dan sumber pendapatan yang diharapkan dapat menutup keperluan belanja atau pembiayaan yang diperlukan. APBDesa sebagai instrumen penting dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam mengelola pemerintahan desa.

Dalam hal ini APBDesa sangat berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat salah satunya bagi masyarakat pada Desa Pandansari. Desa Pandansari merupakan Desa yang berada di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, Indonesia. Mata pencarian Penduduk Desa Pandansari, sebagian besar berada di sektor pertanian, perdagangan, dan ternak. Penduduk Desa Pandansari ada juga yang bekerja di Negara lain sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Negara tujuan para TKI antara lain Arab Saudi, Hongkong dan sebagian besar berada di Malaysia. Dengan keadaan tersebut, ekonomi penduduk Desa Pandansari dapat dikatakan Ekonomi tingkat bawah. Keadaan ekonomi ini adalah sebagai akibat dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia, dampak dari hal tersebut adalah meningkatnya angka pengangguran dan akibatnya banyak jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM) serta kerentanan struktur sosial. Pada ekonomi inilah pemerintah perlu memperhatikan dengan cara meningkatkan program-program pengentasan kemiskinan yang sesuai dengan kondisi di Desa Pandansari. Berikut Tabel laporan APBDesa di Desa Pandasari tahun 2018:

**Tabel 1.1 Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja Desa
(APBDesa) di Desa Pandansari Tahun 2018**

| No | URAIAN | ANGGARAN (Rp) | REALISASI (Rp) |
|----|--|----------------------|----------------------|
| 1. | PENDAPATAN | | |
| | a. Pendapatan Asli Desa | 67.200.000 | 67.200.000 |
| | b. Pendapatan Transfer | 1.811.188.077 | 1.778.188.077 |
| | c. Lain-lain Pendapatan Desa yang sah | 22.140.510 | 22.140.510 |
| | JUMLAH PENDAPATAN DESA | 1.900.528.587 | 1.867.528.587 |
| 2. | BELANJA DESA | | |
| | a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa | 494.201.687 | 434.096.495 |
| | b. Penghasilan Tetap dan Tunjangan (Belanja Pegawai) | 291.600.000 | 276.600.000 |
| | c. Operasional Perkantoran | 64.042.100 | 63.879.294 |
| | d. Kegiatan Administrasi Perkantoran BPD | 2.500.000 | 2.500.000 |
| | e. Kegiatan BBGRM | 2.000.000 | 2.000.000 |
| | f. Insentif RT dan RW | 110.400.000 | 110.400.000 |
| | g. Kegiatan Pembinaan Karang Werdha | 1.000.000 | 1.000.000 |
| | h. Kegiatan pembinaan LPMD | 52.070.000 | 52.070.000 |
| | i. Bidang Pemberdayaan Masyarakat | 4.530.000 | 4.530.000 |
| | j. Kegiatan Pelatihan Kepala Desa, Perangkat Desa, dan BPD | 35.000.000 | 35.000.000 |
| | k. Kegiatan Pemberdayaan Posyandu, UP2K, dan BKB | 6.540.000 | 6.540.000 |
| | l. Kegiatan Pemberdayaan Posyandu, UP2K, dan BKB | 5.000.000 | 5.000.000 |
| | l. Kegiatan Pendistribusian Beras Misin | 1.000.000 | 1.000.000 |
| | m. Kegiatan Akselerasi pencapaian Program KB | | |
| | n. Kegiatan Pemberian Santunan Sosial Kepada keluarga Miskin | | |
| | JUMLAH BELANJA DESA | 1.921.778.587 | 1.859.895.195 |

| No | URAIAN | ANGGARAN (Rp) | REALISASI (Rp) |
|----|---|-------------------|-------------------|
| 3. | PEMBIAYAAN DESA a. Penerimaan Pembiayaan | 21.250.000 | 21.250.000 |
| | JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN | 21.250.000 | 21.250.000 |

Sumber : Data Diolah (2022)

Dari tabel diatas dapat diartikan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) belum sepenuhnya terealisasikan dengan baik. Jikadilihat pada pendapatan transfer (Dana Desa, bagian hasil Pajak dan Retribusi, Alokasi Dana Desa, dan bantuan keuangan khusus)antara anggaran yang diberikan yaitu sebesar Rp 1.811.188.077dengan yang sudah terealisasi yaitu hanya sebesar Rp 1.778.188.077 belum sepenuhnya terpenuhi, maka hal ini akan berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat terutama di Desa Pandansari Kabupaten Lumajang.

Dari pemaparan diatas dapat dikatakan bahwa APBDesa dan dana Desa berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Satriyani Dio novelia (2020) dengan judul“Pengaruh Alokasi dana Desa, Anggaran Belanja Desa terhadapKemiskinan dan Kesejahteraan Masyarakat”. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa (ADD) dan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, artinya jika ADD dan APBDesa bernilai tinggi maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pemanfaatan Dana Desa**

dan APBDesa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus pada Desa Pandansari di Kabupaten Lumajang)”.

Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan peran Dana Desadan APBDesaterhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa terutama di Desa Pandansari Kabupaten Lumajang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pemanfaatan dana desa bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Pandansari di Kabupaten Lumajang ?
2. Bagaimana pengaruh APBDesa bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Pandansari di Kabupaten Lumajang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan dana desa bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Pandansari di Kabupaten Lumajang ?
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh APBDesa bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Pandansari di Kabupaten Lumajang ?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

a. Bagi Akademik

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan di bidang ilmu manajemen keuangan khususnya mengenai analisis pemanfaatan dana desa dan APBDesa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi, serta menambah pengetahuan dan pemahaman dalam penyusunan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Praktisi Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi yang dapat di gunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

b. Bagi Pembuat Kebijakan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atas pemahaman akan pemanfaatan dana desa dan APBDesa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama di Desa Pandansari Kabupaten Lumajang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda variabel independen terhadap variabel dependen, dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Variabel Pemanfaatam Dana Desa memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat secara parsial..
2. Variabel APBDesa mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat secara parsial.

5.2 Keterbatasan

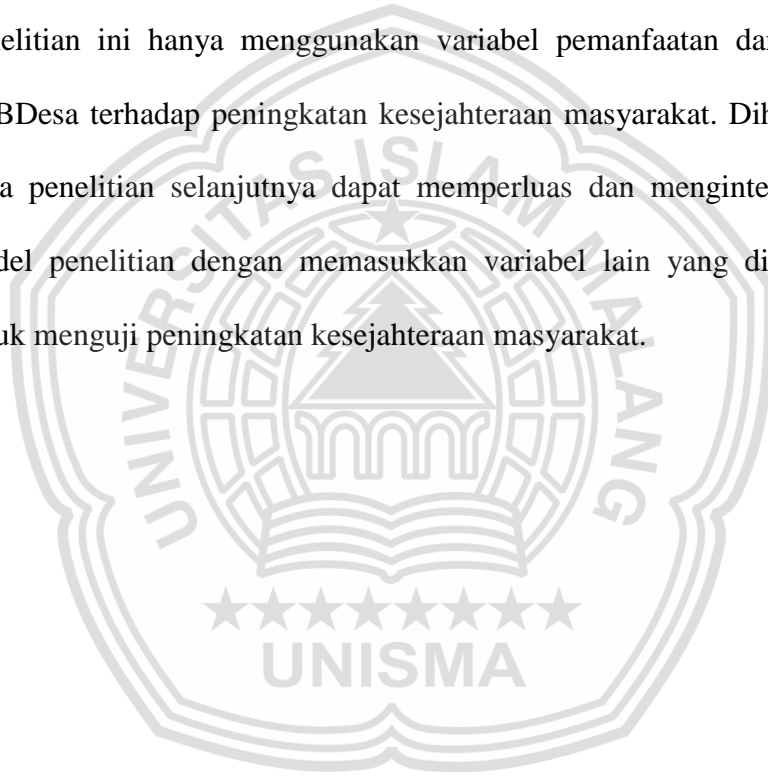
Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan sebagaimana berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada masyarakat yang menjadi perangkat desa dan kepala keluarga di Desa Pandansari Kabupaten Lumajang untuk dijadikan sampel penelitian.
2. Penelitian ini masih belum bisa mengungkapkan variabel lain yang mempengaruhi penigkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, karena hanya menemukan 55,7% dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1.2 Saran

Setelah mengkaji hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, maka dapat disampaikan saran penelitian sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas obyek penelitian dengan menggunakan ruang lingkup populasi yang lebih luas, serta sampel yang lebih banyak agar dapat memberikan hasil yang lebih spesifik.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel pemanfaatan dana desa, APBDesa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memperluas dan mengintegrasikan model penelitian dengan memasukkan variabel lain yang digunakan untuk menguji peningkatan kesejahteraan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainul Yusna Harahap, (2021). *Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat* (Studi: Desa di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang). Vol 1, No 3, Maret 2021, Page 151-157
- Andi Ashar; Andi Agustang, (2020). *Dampak Sosial Dana Desa dalam Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kalola, Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo*. Vol 7, Nomor 2, Juli 2020
- Brudeseth, 2015 *Dampak Upah Minimum Propinsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat dipulau Sulawesi* Jurnal beralia ilmiah efesiansi volume 19 No 04 Tahun 2019.
- Dien Madjid dan Johan Wahyudhi. 2014. *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Prenada Media Group
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan SPSS*. Deepublish.
- Edogbanya, Adejoh. 2013. *Revenue Generation: Impact on Government Developmental Effort (A Study of Selected Local Council in Kogi East Senatorial District)*. Global Journal of Management and Business Research.
- Fahrudin, Adi. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refi ka Aditama. Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*
25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas- Reliabilitas*. Surabaya : Health BooksPublishing.
- Indonesia, K. K. R. (2017). *Buku Pintar Dana Desa*. adi asmara.
- Indriyani, Ni Kadek Ayu & Setiawan, Nyoman Djinar. 2018. *Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Keberlanjutan Pariwisata Nusa Penida*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Vol 7.4, Hal 1079-1106.

Lili, M. A. (2018). *Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Masyarakat di Desa Magmagan Karya Kecamatan Lumar*. Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA0, 7(1).

Mulyono. (2018). *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*. Yogyakarta: Deepublish.

Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., Lestariningsih,

N. D., Maslacha, H., Romadhana, S. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang.

Mutia Sumarni, (2020). *Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. j-EBIS Vol. 5 No. 1, Juni 2020

Nain, U., & Agustang, A. (2020). *Analysis On The Utilization Of Village Funds In Cash For Work Program In Bulukumba Regency, South Sulawesi Indonesia*. International Journal of Advanced Science and Technology, 29(7s), 2811– 2818.

Nugroho, Y.A. (2011). *It's easy... Olah Data dengan SPSS* Cetakan ke-1.

Yogyakarta : Skripta Media Creative.

Nurcholis, 2011. *Pertumbuhan dan penyelenggaraan pemerintahan desa*. Jakarta: Grasindo

Nurudeen, A., and Usman, A. 2010. Government Expenditure and Economic Growth in Nigeria, 1970-2008: A *Disaggregate Analysis*. Business and Economic Journal. 4. Hal: 1-11.

Oki, Kamilaus Konstase; Margaretha, Diana Pangastuti; Noviana Ua, (2020). *Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Maurisu Selatan Kecamatan Bikomi Selatan*. Vol 5 No.1 Maret 2020. Icssn: 2503-3093

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa desa. Jakarta: Grasindo

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 113 Tahun. 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Putra dan Sri Budhi. 2015. *Efektivitas Dan Dampak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (Pnpm-Mpd) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Dan Kesempatan Kerja Rumah Tangga Sasaran Di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Hal: 183-196.

Razzah, Fadli ; Zuly, Qodir (2020). "*Dampak Kebijakan Dana Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Komparasi di Desa Pongok, Desa Tegalrejo, dan Desa Kalangan, Klaten, Jawa Tengah)*".
<http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sosio>

Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Masyarakat. Jakarta

Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
Jakarta

Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi No. 22 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2017. Jakarta.

Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
Risdiana, F.Y. (2019). *Statistik Sosial*. Madura : Duta Media Publishing.

Risdiana, F.Y. (2019). *Statistik Sosial*. Madura : Duta Media Publishing.

Satriyani, Dio novelia. (2020). *Pengaruh Alokasi dana Desa, Anggaran Belanja Desa terhadap Kemiskinan dan Kesejahteraan Masyarakat*. Diploma thesis, STIE MAHARDHIKA SURABAYA.

Santoso, S. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

- Siburian, Erlina, Rujiman. (2014). *Peranan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dalam Pengembangan Wilayah Pedesaan di Kabupaten Serdang Bedagai. Jurnal Ekonomi. Universitas Sumatera Utara.*
- Soetomo. (2014). *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal. Penerbit Pustaka Pelajar.*
- Sri, Wulandari; Hafidhah; yahya Kobat, (2020). *Analisis Efektifitas Dana Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar Periode 2015-2019. JIMEBIS-Volume 1 Nomor 1 Januari-Juni 2020*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.*
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.*
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta, CV.*
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta*
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta, CV.*
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta, CV.*
- Sumpeno, Wahjudin. (2011). *Perencanaan Desa Terpadu, Banda Aceh: Read. Sunu, M.K.K. dan M.S., Utama. 2019. Pengaruh Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 8(8): 843-872.*
- Supit, J. L., Nangoi, G. B., & Budiarmo, N. (2017). *Implementasi Kebijakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Di Desa Lowian Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(2).*

Todaro, Michael P dan Stephen C. Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi. Jilid I Edisi Kesembilan*. Haris Munandar (penerjemah). Jakarta : PenerbitErlangga

Turere, Iver Roy Stevensen dkk. 2018. *Efektifitas Dana Desa (DD) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa*. Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah. Vol 19,No 6.

Umar, H. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Edisi Kedua).

Rajawali Pers.

Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Genesis.

